

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sekarang ini, sudah sangat biasa dan wajar jika seorang wanita selalu ingin tampil gaya dan menarik. Bahkan banyak juga wanita yang saling bersaing untuk tampil lebih gaya dan lebih menarik. Untuk mencapai itu, keseharian seorang wanita tidak pernah lepas kaitannya dengan fashion. Tidak hanya sekedar baju dan celana saja, sepatu, tas, anting-anting, kalung, dan assesories lainnya, tapi tentu saja fashion itu kurang lengkap tanpa dilengkapi dengan kosmetik wajah yang berguna untuk mempercantik wajah seorang wanita. Kosmetik wajah ini selalu menghias wajah banyak wanita dalam suasana apapun, baik siang maupun malam, tempat kerja atau ke tempat hiburan. Banyak dari wanita tersebut yang tidak menyadari atau tidak mengetahui efek samping kosmetik wajah yang jika digunakan terus menerus akan berakibat buruk bagi kesehatan kulit wajah mereka setelah kosmetik wajah tersebut digunakan untuk jangka panjang.

Efek samping kosmetik wajah yang berakibat buruk terhadap kesehatan kulit perlu disebar dan diinformasikan kepada semua wanita. Untuk itu, keahlian seorang desainer komunikasi visual diperlukan dan dapat berguna untuk mengkomunikasikan kepada wanita-wanita untuk lebih peduli dan mengurangi penggunaan kosmetik wajah dan lebih berhati-hati dalam memilih kosmetik wajah yang digunakan.

Masalah penggunaan kosmetik wajah berlebihan atau secara terus-menerus yang dapat menyebabkan terganggunya kesehatan kulit, tidak cukup dibahas dan diinformasikan kepada wanita yang banyak atau sering menggunakan kosmetik wajah. Banyak wanita yang tidak mengetahui efek samping kosmetik wajah yang berakibat buruk bagi kesehatan kulit tetap saja selalu menggunakan kosmetik wajah untuk kesenangan atau merupakan keharusan atau tuntutan pekerjaan untuk selalu tampil cantik dan menggunakan kosmetik wajah. Mengingat kosmetik wajah sudah merupakan hal yang wajar dalam daftar seorang wanita, maka masalah ini sangat

cocok diambil untuk topik penulisan ini sebagai pendukung untuk menjaga kesehatan kulit dan diharapkan dapat membuka mata setiap wanita yang membaca tulisan ini agar lebih berhati-hati terhadap kosmetik wajah dan mulai atau lebih menjaga kesehatan kulit mereka.

Mengingat bahwa penggunaan kosmetik wajah sudah menjadi hal yang wajar dan penting bagi seorang wanita, sangat diperlukan kesadaran bagi semua wanita untuk meminimalisir penggunaan kosmetik wajah dan memulai atau menambah perawatan kesehatan kulit. Oleh karena itu, diperlukan hal yang dapat mengkomunikasikan efek-efek buruk kosmetik wajah bagi kesehatan kulit sehingga dapat menggerakkan semua wanita yang membacanya agar lebih waspada terhadap kosmetik wajah.

## **1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup**

### **1.2.1 Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang ada adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana caranya agar para wanita menyadari akan bahaya kosmetik wajah bagi kesehatan kulit dan wajah jika digunakan terlalu sering dan dalam jangka waktu terus menerus?
2. Bagaimana cara mengkomunikasikan kepada para wanita tentang cara memilih kosmetik wajah yang baik sehingga kesehatan kulit dan wajah tidak terancam?
3. Bagaimana cara komunikasi yang efektif, sehingga dapat mengkomunikasikan dengan sesuai kepada *target audience*?

### **1.2.2 Ruang Lingkup**

Area dibatasi hanya meliputi wilayah Kota Bandung. *Target audience* wanita berusia 20-30 tahun, wanita yang bekerja dalam bidang *entertainment* atau pekerjaan lainnya yang mengharuskan untuk selalu tampil berdandan, dan berpenghasilan minimal Rp. 1.000.000,- per bulan.

### **1.3 Tujuan Perancangan**

Tujuan perancangan berdasarkan permasalahan diatas adalah sebagai berikut:

1. Mengkomunikasikan kepada para wanita bahwa penggunaan kosmetik wajah yang terlalu sering dan secara terus-menerus dapat berakibat buruk bagi kesehatan kulit dan wajah.
2. Mengkomunikasikan kepada para wanita mengenai cara-cara yang tepat untuk memilih kosmetik wajah dan untuk menjaga kesehatan kulit dan wajah.
3. Memberi informasi yang tepat melalui media komunikasi kepada *target audience*.

### **1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber dan teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner diberikan kepada wanita-wanita pekerja berusia 20 tahun – 27 tahun, tinggal di Kota Bandung, dan dalam pekerjaannya dituntut untuk menggunakan kosmetik wajah seperti pegawai bank, sekretaris dan humas.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada salah satu dokter ahli kecantikan yang bekerja pada Erha Clinic yang terdapat di Kota Bandung.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan penulis untuk mendapatkan data yang akurat yang diambil dari buku dan internet. Studi pustaka tersebut digunakan sebagai pendukung teori serta informasi yang dapat disampaikan.

## 1.5 Kerangka Pemikiran

